

Perbandingan dongeng Indonesia dan Korea Sun Nye Wa Na Mu Kun dan Jaka Tarub dan Tujuh Bidadari = Comparison of the Jaka Tarub dan Tujuh Bidadari Indonesian tale and Sun Nye Wa Na Mu Kun Korean tale

Dae Jin Yang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460488&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dongeng dapat mengatakan bahwa karya sastra yang kita pertama kali membaca dan mendengar. Negara di mana saja memiliki dongeng yang terkait dengan kehidupannya. Jika, negara memiliki lingkungan dan pengaruh yang mirip, ada kemungkinan dapat dongeng yang mirip. Indonesia ada dongeng yang berjudul "Jaka Tarub dan Tujuh Bidadari". Kemudian di Korea juga ada satu dongeng berjudul "Sun Nyu Wa Na Mu Kun Bidadari dan penebang kayu". Kedua cerita ini, ada kemiripan dan perbedaan, yaitu tokoh bidadari, alur cerita dan latar tempat, unsur instrinsik. Apakah terjadi hal yang kemiripan dan perbedaan dalam kedua dongeng, bisa mengatakan satu dongeng meniru dongeng yang lain atau dipengaruhi? Tulisan ini menjelaskan pengaruh, perbedaan, dan kemiripan. Selain itu, membawa dongeng negara lain yang mempunyai kemiripan dengan kedua dongeng tersebut untuk mencoba cari pengaruh dari luar negeri.

ABSTRACT

Fairytale is the literature that we have never heard or seen before. Various fairytales with cultural features can be found all around the world. If two countries have similar cultural characteristics, it has higher possibility to find similar style of fairytales. There is Jaka Tarub dan Tujuh Bidadari tale in Indonesia and Sun Nyu Wa Na Mu Kun tale in Korea. Both fairytales have many similarities as well as differences in characters, story development, background, and inner factors. How can fairytale from two different countries show these similarities This study explains literary impacts, similarities, and differences between two countries and explains common literary elements of other countries as well.